

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai strategi pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. penelitian ini berjudul “Strategi Pengelolaan TPA Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka)”.

Infroman dalam penelitian ini adalah petugas bidang pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup Majalengka dan petugas TPA Dinas Lingkungan Hidup Majalengka. Informan pada penelitian ini sebanyak 14 orang yang diambil menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman diolah dengan *software NVIVO* menunjukkan bahwa : (1) masih kurang maksimalnya strategi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pengolahan sampah pada TPA yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka, (2) Lingkungan kerja yang ada pada TPA Kabupaten Majalengka belum maksimal karena masih kurangnya sarana pendukung seperti rambu-rambu K3, spanduk K3 dan sosialisasi pentingnya K3, (3) petugas telah memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja namun, masih kurangnya kesiapan petugas dalam memakai APD lengkap saat proses pengolahan sampah, (4) pengawasan yang dilakukan oleh koordinator TPA dan pimpinan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka melalui *WhatsApp Group* dan melalui *survei* langsung ke lapangan.

Kata kunci: strategi pengelolaan TPA, keselamatan dan kesehatan kerja

SUMMARY

This research is a research on the strategy of managing the Final Disposal Site (TPA) on occupational safety and health. This research is entitled "TPA Management Strategy for Occupational Safety and Health (Study at the Majalengka Regency Environmental Service)".

The informants in this study were officers in the field of waste management at the Majalengka Environmental Service and TPA officers at the Majalengka Environmental Service. The informants in this study were 14 people who were taken using purposive sampling.

Based on the results of research conducted using the Miles and Huberman model analysis processed with NVIVO software, it shows that: (1) the occupational safety and health strategy is still not optimal for waste processing at the TPA carried out by the Majalengka Regency Environmental Service, (2) A good working environment. in the Majalengka Regency TPA it is not maximized because there are still lack of supporting facilities such as K3 signs, K3 banners and socialization of the importance of K3, (3) officers have understood the importance of occupational safety and health, however, there is still a lack of discipline of officers in wearing complete PPE when processing waste , (4) supervision carried out by the TPA coordinator and the leadership of the Majalengka Regency Environmental Service through WhatsApp Group and through direct surveys to the field.

Keywords: landfill management strategy, occupational safety and health